# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya yang telah dijelaskan oleh penulis, dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut bahasa حَزَنَ-حَزَنًا berarti bersedih hati, sedih, kehilangan sesuatu yang disayangi, dan ketidak berdayaan. menurut istilah psikologi kesedihan didefinisikan dengan perasaan berkecil hati, karena hilangnya kegembiraan dalam diri seseorang. sedangkan Al-Maraghi menjelaskan kesedihan dengan kata al-ḥuznu: penderitaan yang menimpa jiwa ketika kehilangan sesuatu yang dicintainya. al-haznu: perasaan yang menimpa jiwa bila kehiangan sesuatu yang dicintainya. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesedihan menurut Al-Maraghi ialah tentang kehilangan, perasaan tidak terima ketika dipisahkan dari seseorang, harta, atau hewan peliharaan atau sesuatu yang disayangi, perpisahan tentu saja selalu menyisakan kesedihan bagi yang ditinggalkan, kenangan yang tertinggal dan perasaan bahwa kita tidak akan bisa mengulang kenangan tersebut dapat membuat kegoncangan dalam diri seseorang.
2. Seperti yang dibicarakan dalam surat ali-imran ayat 139 Dalam ayat ini Al-Maraghi membicarakan kekalahan yang terjadi pada perang uhud, di mana saat itu kaum

muslimin banyak yang meninggal dan mengalami luka, dalam ayat ini juga sebagai penghibur kaum muslimin untuk tidak bersedih bahwa orang-orang yang bertaqwa lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang kafir, Allah akan menolong kaum muslimin yang berperang karena berniat membela agama Allah.

3. Menurut Al-Maraghi dalam tafsirnya menerangkan bahwa menyikapi kesedihan bisa dilakukan dengan harta, kekayaan atau berjalan-jalan dengan teman yang dapat mengembalikan kebahagiaan dan kekuataannya untuk terus melanjutkan hidup, menurut Al-Maraghi hal itu tidak dilarang oleh allah. Tetapi hal yang dilarang oleh allah ialah menghilangkan kesedihan dengan memaksa bekerja untuk menghilangkan kesedihan, hal itu tidak dianjurkan karena dapat berdampak pada mental seseorang karena tidak baik untuk terus memendam kesedihan lebih baik melepaskannya sehingga tidak menumpuk di dalam jiwa.

## B. Saran

Konsep Al-Qur’an dalam menyikapi kesedihan merupakan topik yang cukup menarik untuk di bahas, karena dalam Islam melarang umatnya untuk bersedih tetapi tidak ada manusia yang tidak pernah merasakan kesedihan, sehingga perlu adanya kajian yang mendalam dan komprehensif guna memberikan pencerahan kepada pelajar serta masyarakat umum.